

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian empiris yang sistematis dimana para peneliti tidak secara langsung mengendalikan variabel independen dikarenakan variabel tersebut sudah terbukti ada atau karena variabel tersebut dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Singkatnya, penelitian tersebut adalah penelitian yang berupaya mengetahui hubungan sebab-akibat.¹

Pendekatan penelitian ini dikategorikan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat pengolahan data yang menggunakan statistik, sehingga hasil dan data yang diperoleh berupa angka-angka.² Penelitian kuantitatif mencari hubungan antar variabel dengan variabel lainnya dengan tujuan memberikan jawaban rumusan masalah, mulai dari hipotesis awal melalui teknik statistik.³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok individu yang mempunyai ciri-ciri tertentu dan dapat dipisahkan dari kelompok lain yang mempunyai ciri-ciri tertentu juga. Populasi tidak hanya mencakup orang tetapi dapat juga mencakup benda-benda dan obyek alam lainnya. Serta tidak hanya meliputi jumlah subjek/objek yang diteliti tetapi juga meliputi seluruh sifat/ciri dari subjek atau objek tersebut.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung di JII (*Jakarta Islamic Indeks*) tahun 2020-2022 yang berjumlah 30 perusahaan, bisa diperoleh dari www.idx.co.id yang merupakan web resmi BEI (Bursa Efek Indonesia).

¹ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bachtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, Ed. 3 (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 14.

² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KMB Indonesia, 2022), 13.

³ Syafrida Hafni Sahir, 9.

⁴ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomidan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, Ed. 2 (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 70.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi penelitian dan dianggap mewakili atau menggambarkan populasi.⁵ Terdapat berbagai teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel dalam suatu penelitian. Salah satunya, dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu metode/teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap unit atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian.⁶ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan salah satu teknik *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling* atau pemilihan anggota sampel dari populasi atas kebijakan masing-masing peneliti. *Purposive sampling* diartikan suatu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu agar layak dijadikan sampel.⁷

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di JII dari tahun 2020 hingga tahun 2022 yang memenuhi kriteria:

1. Perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 2020-2022 secara berturut-turut.
2. Perusahaan yang mengikuti PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan) tahun 2020-2022.

Berikut perhitungan jumlah sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan:

Tabel 3.1. Hasil Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 2020-2022	30
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar di JII secara berturut-turut pada tahun 2020-2022.	(13)
3.	Perusahaan yang tidak mengikuti PROPER pada tahun 2020-2022.	(2)
Jumlah sampel		15
Periode pengamatan		3
Total sampel (15 x 3 periode pengamatan)		45

⁵ Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita, 70.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 218.

⁷ Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomidan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 74 .

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan teknik *purposive sampling*, maka terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria *sampling*. Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3.2. Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	BRPT	Barito Pasific Tbk.
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5	INCO	Vale Indonesia Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
9	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
10	PTBA	Bukit Asam Tbk.
11	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
12	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
13	UNTR	United Tractors Tbk.
14	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
15	CPIN	Charoen Pokhpand Indonesia Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2023)

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang ditentukan dan dipelajari oleh peneliti untuk memperoleh informasi mengenai hal tersebut dan kemudian menarik kesimpulan.⁸ Variabel yang akan digunakan dalam penelitian harus diidentifikasi dahulu. Proses identifikasi ini penting agar pembaca dapat memahami fungsi dan peranan variabel penelitian. Tujuan identifikasi variabel dalam hal ini adalah untuk memperjelas apakah variabel tersebut merupakan variabel terikat, bebas atau pengidentifikasian lainnya.⁹

Berikut variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen juga disebut sebagai variabel terikat, konsekuen atau endogen. Variabel ini merupakan variabel yang

⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed.1 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013, 106.

⁹ Paramita, Rizal, dan Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, 37.

menjadi fokus peneliti atau perhatian utama penelitian. Masalah dan tujuan penelitian hakekatnya terepresentasikan dari variabel dependen.¹⁰ Variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas (variabel independen).¹¹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan pada *Return on Asset* (ROA) (Y).

2. Variabel Independen

Variabel ini juga disebut sebagai variabel bebas/eksogen/prediktor.¹² Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen) dan dapat mempunyai hubungan negatif atau positif dengan variabel terikat. Bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat berupa korelasi atau kausalitas (sebab akibat).¹³ Variabel independen dalam penelitian ini adalah *green accounting* yang diproksikan pada kinerja lingkungan (X₁), ukuran perusahaan(X₂), dan *total asset turnover* (TATO) (X₃).

D. Variabel Operasional

Tabel 3.3. Variabel Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Green Accounting</i>	<i>Green accounting</i> adalah akuntansi yang mengukur, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengungkapkan biaya-biaya pada perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan. ¹⁴ <i>Green accounting</i> diproksikan pada kinerja lingkungan	Kinerja lingkungan dapat diukur dengan menggunakan skor PROPER. ¹⁶ Pemeringkatan PROPER: Emas = skor 5 Hijau = skor 4 Biru = skor 3 Merah = skor 2 Hitam = skor 1	Ordinal

¹⁰ Paramita, Rizal, dan Sulistyan, 37.

¹¹ Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomidan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 57.

¹² Paramita, Rizal, dan Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, 37.

¹³ Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomidan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 57.

¹⁴ Abdullah, *Ragam Isu dan Konsep Akuntansi Lingkungan Perspektif Keislaman*.

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
	yang merupakan hasil sistem manajemen lingkungan yang berhubungan dengan pengendalian aspek lingkungan. ¹⁵		
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah suatu nilai yang mencerminkan besar kecilnya perusahaan, yang dapat diukur dari total aktiva, total pendapatan, dan kapitalisasi pasar. ¹⁷	<i>Ukuran Perusahaan</i> $= Ln (Total Aktiva)$	Rasio
<i>Total Asset Turnover (TATO)</i>	<i>Total asset turnover</i> yang merupakan rasio aktivitas adalah salah satu indikator untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan aset. ¹⁸	$TATO = \frac{Penjualan}{Total aset}$	Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan keuntungan pada jangka waktu/periode tertentu dan mencerminkan tingkat efektifitas manajemen entitas.	ROA = Laba bersih <u>Setelah pajak</u> x 100% Total Aktiva	Rasio

¹⁶ Rahman, Handajani, dan Kartikasari, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas.”

¹⁵ Angelina dan Nursasi, “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Keuangan.”

¹⁷ Siti Nuridah et al., “Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Ritel,” *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)* 1, no. 1 (2023): 155–169.

¹⁸ Tania dan Nainggolan, “Analisis Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Assets Turn Over dan Net Profit Margin dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri pada Bursa Efek Indonesia 2016-2019.”

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
	Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan pada ROA, yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang didapat perusahaan dengan mengelola seluruh aset yang dimiliki. ¹⁹		

E. Teknik Pengumpulan Data

Maksud teknik pengumpulan data adalah cara dan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kepustakaan murni, teknik pengumpulan data biasanya berbentuk kartu-kartu kutipan, sedangkan dalam penelitian lapangan, tekniknya dapat berbentuk pedoman wawancara, kuesioner, tes, lembar pengamatan, atau kombinasi secara keseluruhan.²⁰ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Dokumentasi ini dengan mencari data tentang variabel/suatu hal yang berbentuk transkrip, surat kabar, catatan, buku, notulen rapat dan sebagainya.²¹

Sumber penelitian ini dari data sekunder, yang merupakan sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data (peneliti), bisa dari dokumen atau orang lain.²² Data sekunder adalah data yang dikumpulkan lembaga pengumpul data dan kemudian dipublikasikan kepada publik.²³ Adapun data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumen berupa laporan keuangan tahunan (*Annual report*), laporan keberlanjutan, dan/ SK Laporan PROPER (Dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan dan Kehutanan) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks*

¹⁹ Seto et al., *Analisis Laporan Keuangan*.

²⁰ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 159.

²¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137.

²³ Paramita, Rizal, dan Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, 79.

(JII) periode 2020 hingga 2022. Laporan keuangan diperoleh dari www.idx.co.id atau dari situs resmi masing-masing perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif adalah suatu metode analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang diperoleh tanpa menarik kesimpulan yang berlaku generalisasi/umum. Pada teknik ini peneliti dapat mengetahui nilai variabel terikat dan bebasnya.²⁴ Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang data yang diamati dengan menggunakan *mean* (rata-rata), varians, minimum, maksimum, standar deviasi dan sebagainya.²⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian guna mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau sebaliknya.²⁶ Terdapat 2 cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal, pertama dengan analisis grafik dan kedua dengan uji statistik.²⁷ Berikut ketentuan dalam uji statistik pada penelitian ini:

- 1) Hipotesis diterima jika nilai signifikansi/nilai probabilitas $> 0,05$ karena data berdistribusi normal.
- 2) Hipotesis di tolak jika nilai signifikansi/ nilai probabilitas $< 0,05$ karena data tidak berdistribusi normal.²⁸

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Dalam uji ini dapat menggunakan metode *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF).²⁹ Nilai *cutoff* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya mutikolinieritas yaitu nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .³⁰

²⁴ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 38.

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 19.

²⁶ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 69.

²⁷ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 161.

²⁸ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 69.

²⁹ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 70.

³⁰ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 107.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varians dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan lain. Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari grafik plot, dapat dianalisis dengan melihat grafik scatterplot antara SRESID dengan ZPRED apakah terdapat pola tertentu. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Terjadi heterokedastisitas apabila terdapat pola tertentu, misal titik-titik yang menyerupai pola tertentu yang beraturan (melebar kemudian menyempit, bergelombang).
- 2) Tidak terjadi heterokedastisitas apabila tidak terdapat pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di bawah maupun diatas angka 0 pada sumbu Y.³¹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan korelasi antara residual pengamatan satu dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji ini biasanya digunakan untuk data runtun waktu (time series).³² Model regresi yang baik yaitu regresi tanpa autokorelasi. Guna mendeteksi ada tidaknya korelasi maka dilakukan uji durbin-watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:³³

Tabel 3.4. Ketentuan Uji Durbin-Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$Dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

³¹ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 138.

³² Sahir, *Metodologi Penelitian*, 71.

³³ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 112.

3. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan suatu metode analisis yang melibatkan lebih dari dua variabel, yaitu dua atau lebih variabel bebas dan variabel terikat.³⁴ Rumus dari persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan=

Y = Profitabilitas

X₁ = *Green Accounting*

X₂ = Ukuran Perusahaan

X₃ = *Total Asset Turnover*

b₁ = Koefisien Regresi *Green Accounting*

b₂ = Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

b₃ = Koefisien Regresi *Total Asset Turnover*

e = error (tingkat kesalahan) 5 %

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R²)

Inti dari koefisien determinasi yaitu pengukuran kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Rentan nilai dari koefisien determinasi yaitu 0-1 (nol sampai satu). Jika dalam uji empiris terdapat nilai *adjusted R²* negatif, nilai *adjusted R²* dianggap nol.³⁵ Jika koefisien determinasi dalam model regresi menurun atau mendekati nol, berarti pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil, sedangkan jika nilai R² menjadi semakin dekat 100% artinya pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen juga semakin besar. Berikut rumus dari koefisien determinasi:³⁶

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

R² = Nilai koefisien korelasi

b. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t atau parsial adalah uji pada koefisien regresi secara parsial, guna mengetahui signifikansi parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel

³⁴ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 52.

³⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 97-98.

³⁶ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 54.

dependen. Pengujian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas.

H_a = Ada pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Dasar analisis yang digunakan untuk Uji T:

- 1) T hitung dibandingkan dengan t tabel
 - a. H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila $|t_{hitung}| \leq t_{tabel}$
 - b. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $|t_{hitung}| > t_{tabel}$
- 2) T hitung dibandingkan dengan t tabel
 - a. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai signifikansi \geq taraf nyata (0,05)
 - b. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05)³⁷

³⁷ Sahir, 80.